

**PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM DAN ARUS KAS
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi Empiris pada
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia :
periode 2008-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
APRILIA DWININGRUM
NIM. 12030114140174

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aprilia Dwiningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140174
Fakultas/ Jurusan : Ekonmika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM
DAN ARUS KAS TERHADAP *DIVIDEND*
PAYOUT RATIO (Studi Empiris pada Perusahaan
Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :
Periode 2008-2016)
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 25 Januari 2018
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E.,M.Si.,Akt.
NIP. 1966 0108 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aprilia Dwiningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140174
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM,
DAN ARUS KAS TERHADAP *DIVIDEND*
PAYOUT RATIO (Studi Empiris pada Perusahaan
Perbankan yang terdaftar di BURSA EFEK
INDONESIA : PERIODE 2008-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2018

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E.,M.Si.,Akt. (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aprilia Dwiningrum menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh laba per lembar saham dan arus kas *dividend payout ratio* (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia : periode 2008-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Aprilia Dwiningrum)

NIM : 12030114140174

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the impact of earning per share, cash flow from operating activities (CFO) and free cash flow (FCF) to dividend payout ratio among banking company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). In this research, dependent variable is dividend payout ratio, while the independent variables are earning per share, cash flow from operating activities (CFO) and free cash flow (FCF).

This research uses secondary data which are annual reports and financial statements of banking company listed in IDX between 2008 and 2016. This research uses purposive sampling method to select it's same. There are 63 samples selected for the research. The impact of earning per share, cash flow from operating activities (CFO) and free cash flow (FCF) in this research is analyzed using double regression method.

The impact of earning per share, cash flow from operating activities (CFO) and free cash flow (FCF) finds that dividend payout ratio has a positive and significant impact to earning per share, cash flow from operating activities (CFO) and free cash flow (FCF) to dividend payout ratio

Keywords : earning per share, cash flow, and dividend payout ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara laba per lembar saham, arus kas dari aktivitas operasi (CFO), dan arus kas bebas (FCF) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *dividend payout ratio*. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham, arus kas dari aktivitas operasi (CFO), dan arus kas bebas (FCF).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2016. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel penelitian sejumlah 63 sampel. Pengaruh laba per lembar saham, arus kas dari aktivitas operasi (CFO), dan arus kas bebas (FCF) terhadap *dividend payout ratio* dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba per lembar saham berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, arus kas dari aktivitas operasi (CFO) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dan arus kas bebas (FCF) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci: laba per lembar saham, arus kas, dan *dividend payout ratio*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya di setiap masalah disertai jalan keluar, kemudian apabila engkau bertekad, maka berusahalah, Dan kepada Tuhanmu saja hendaklah kamu menaruh harapan”

(QS. Al-Insyirah 6-8)

“ Trust the process. Your time is coming. Just do the work and the results will handle themselves.” – Tony Gaskins

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa saya Amsakar Achmad, Mama saya Erlita, kakak saya Suci Handini, adik saya Amelia Intan Cahyani, dan seluruh keluarga besar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah Yang Mahakuasa, penulis persembahkan skripsi ini dalam rangka penyelesaian perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dimungkinkan oleh keterbatasan-keterbatasan yang ada, baik keterbatasan waktu, biaya penelitian, informasi ilmiah, maupun keterbatasan dalam hal analisa, yang semua itu sesungguhnya tidaklah penulis harapkan.

Sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak berhutang budi kepada berbagai pihak yang tidak bosan-bosannya memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga skripsi ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, saran, nasehat, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan kesempatan dan pelajaran berharga kepada penulis.
4. Dr. Dwi Ratmono S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan saran, arahan dan dukungan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran berharga selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Amsakar Achmad dan Ibu Erlita yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat, motivasi, kasih sayang, pelajaran hidup, waktu yang berharga dan segalanya kepada penulis.
8. Kakak dan Adik penulis yaitu Suci Handini dan Amelia Intan Cahyani yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan sumbangan pemikiran, dan dorongan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penelitian	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Landasan Teori	12
2.1.1.1 <i>Dividend Payout Ratio</i>	12
2.1.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.1.3 Laba per lembar saham (<i>Earnings per share</i>)	16
2.1.1.4 Arus Kas dari Aktivitas Operasi (<i>Cash Flow from Operation</i>)	17
2.1.1.5 Arus Kas Bebas (<i>Free Cash Flow</i>).....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
2.4 Perumusan Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh Laba per lembar saham terhadap <i>Dividends Payout Ratio</i> .	26
2.4.2 Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap <i>dividends payout ratio</i>	27
2.4.3 Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap <i>dividends payout ratio</i>	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1 Variabel Penelitian	30
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.2.1 Dividends Payout Ratio (Y).....	30
3.1.2.2 Laba per lembar saham (Earnings) (X1).....	31
3.1.2.3 Arus Kas dari Aktivitas Operasi (<i>Cash flow from operation</i>) (X2)	31
3.1.2.4 Arus Kas Bebas (<i>Free Cash Flow</i>) (X3)	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis.....	34
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.1.1 Uji Multikolonieritas	35
3.5.1.2 Uji Autokorelasi	37
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.1.4 Uji Normalitas	39
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	40
3.5.2.1 Model Regresi Berganda.....	40
3.5.2.3 Uji Signifikansi Simultan F.....	41
3.5.2.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas	48
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	49
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4 Uji Normalitas	51
4.2.3 Uji Hipotesis	53
4.2.3.1 Uji Regresi Berganda.....	54
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.2.3.4 Uji Signifikansi Simultan F.....	55
4.2.3.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T-statistik)	56
4.3 Interpretasi Hasil	58
4.3.1 Pengaruh Laba per lembar saham terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	59
4.3.2 Pengaruh CFO terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	59
4.3.3 Pengaruh FCF terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan	63
5.3 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	33
Tabel 3.2 Karakteristik Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.1 Rincian Penentuan Sampel.....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.6 Uji Normalitas	52
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.8 Uji Simultan F	55
Tabel 4.9 Uji T-statistik.....	56
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
LAMPIRAN 1 Daftar Sampel.....	67
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA	67
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini secara umum menjelaskan tentang alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai Pengaruh Laba per lembar saham dan Arus Kas terhadap “*Dividends Payout Ratio*” di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, juga dirinci apa yang menjadi rumusan masalah penelitian, manfaat, dan tujuan penelitian serta sistematika penelitian. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penelitian tersebut.

1.1 Latar Belakang

Secara umum, dividen dapat didefinisikan sebagai pembagian laba per lembar saham oleh perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Dividen merupakan isu utama dalam menentukan keberlangsungan suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menyisihkan dividennya secara optimal, menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut baik, dan hal tersebut menandakan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki likuiditas yang sehat, karena perusahaan tersebut mampu menyisihkan sebagian dari keuntungan yang diperoleh untuk diberikan kepada pemegang saham. Linter, 1986 (dalam Omar dan Mohamed, 2015)

Pada kenyataannya, kebanyakan pemegang saham menginginkan dividen yang selalu meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini relatif sulit dicapai karena kondisi laba per lembar saham perusahaan selalu berubah-ubah setiap tahunnya. Maka dari itu, diperlukan adanya kebijakan dari suatu perusahaan untuk mengatur dividen yang harus diberikan kepada pemegang saham. (Ekayanti, 2012)

Saat ini, kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak, seperti pemegang saham, kreditur, dan pihak eksternal lainnya. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang dapat digunakan dalam menentukan besarnya laba per lembar saham perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham. Brigham dan Houston, 2001 (dalam Liannery dan Warganegara, 2012). Kebijakan dalam melakukan pembayaran dividen ini memiliki pengaruh yang relatif besar bagi investor maupun bagi perusahaan. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak yang sangat penting karena besar atau kecilnya dividen ditentukan berdasarkan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen menjadi faktor yang sangat menentukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak internal perusahaan. Investor berharap pembayaran dividen dapat terus meningkat, sedangkan manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang dan untuk berinvestasi. (Ekayanti, 2012)

Banyak kontroversi seputar kebijakan dividen. Black (1976) mengamati bahwa "semakin keras kita melihat gambaran mengenai dividen, maka semakin terasa seperti teka-teki, dengan potongan yang tidak sesuai satu sama lain". Sejak saat itu, jumlah penelitian teoritis dan empiris mengenai kebijakan dividen

meningkat secara drastis (Baker, 1999). Namun mencari tahu mengapa perusahaan membayar dividen dan investor memperhatikan dividen yang merupakan "teka-teki dividen" yang masih bermasalah. Bernstein (1996), dan Aivazian and Booth (2003) merevisi teka-teki dividen dan mencatat bahwa beberapa pertanyaan penting tetap tidak terjawab. Dengan demikian penetapan kebijakan dividen perusahaan tetap kontroversial dan melibatkan penilaian oleh pengambil keputusan. Telah muncul konsensus bahwa tidak ada penjelasan tunggal tentang dividen. Menurut Brook et al. (1998) tidak ada alasan untuk percaya bahwa kebijakan dividen perusahaan didorong oleh satu tujuan tunggal.

Lintner (1956) dalam (Jaakkola, E., Helkkula, A., Aarikka-Stenroos, 2015) mengamati bahwa fokus utama dari perusahaan adalah untuk melakukan pembayaran dividen. Dibandingkan dengan menentukan dividen setiap kuartalan, perusahaan lebih memfokuskan pada perubahan dari *rate* yang sudah ada. Apabila perusahaan sudah menentukan untuk melakukan perubahan, maka perusahaan tersebut juga harus menentukan seberapa besar perubahan tersebut akan dilakukan.

Pandangan seperti yang telah dijelaskan di atas juga didukung oleh Miller dan Modigliani (1961) dalam (Al-Najjar & Belghitar, 2012). Mereka berpendapat bahwa perubahan pada dividen, tergantung pada ekspektasi manajemen terhadap laba per lembar saham di masa yang akan datang. Fama dan Blac (1968) dan Hagerman dan Huefner (1980) dalam (Al-Najjar & Belghitar, 2012) menyimpulkan bahwa laba per lembar saham adalah faktor penentu dalam perubahan dividen yang lebih baik daripada arus kas. Secara khusus, studi yang mereka lakukan menunjukkan bahwa dividen dan laba per lembar saham tahun sebelumnya berguna

dalam menjelaskan perubahan dividen. Di sisi lain, arus kas ditemukan tidak signifikan dalam memprediksi perubahan dividen. Studi ini mendefinisikan arus kas sebagai laba per lembar saham ditambah depresiasi. Ukuran ini ditunjukkan sebagai proxy profitabilitas dan bukan sebagai ukuran likuiditas (Largay dan Stickney, 1980; Gombola dan Ketz, 1983; dan Bowen et al., 1986). Berdasarkan studi tersebut, baik yang dilakukan oleh Fama dan Blasiak (1968) maupun oleh Hagerman dan Huefner (1980) dalam (Charitou & Vafeas, 1998) tidak menghalangi kemampuan arus kas untuk memprediksi perubahan dividen secara bertahap.

Lee (1983) dalam (Jaakkola, E., Helkkula, A., Aarikka-Stenroos, 2015) menekankan bahwa pembayaran dividen harus didasarkan pada arus kas, bukan pada laba per lembar saham, karena arus kas lebih memiliki pengaruh dalam mencerminkan posisi perusahaan. Healy (1985) dalam (Jaakkola, E., Helkkula, A., Aarikka-Stenroos, 2015) melakukan penelitiannya mengenai dampak skema bonus terhadap pemilihan prinsip akuntansi dan berpendapat bahwa arus kas lebih dapat diandalkan dalam menentukan nilai perusahaan daripada laba per lembar saham, karena yang terakhir dapat dengan mudah dimanipulasi oleh manajer untuk memaksimalkan kompensasi mereka sendiri.

Arus kas merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai dari suatu perusahaan. Bowen et al (1986) dalam (Al-Najjar & Belghitar, 2012) merupakan orang pertama yang menilai hubungan antara laba per lembar saham dan arus kas. Mereka menemukan bahwa untuk saat ini, laba per lembar saham tidak memiliki kemampuan yang signifikan dibandingkan dengan arus kas dalam memprediksi nilai dari suatu perusahaan.

Dechow dkk (1998) dalam (Charitou & Vafeas, 1998) menemukan adanya korelasi positif antara laba per lembar saham dan siklus operasi perusahaan. Pada penerapan model regresi non linier, Hodgson dan Stevenson-Clarke (2000) telah menemukan bahwa antara arus kas dan laba per lembar saham sama-sama memiliki kandungan informasi yang tinggi, sehingga mereka menyimpulkan bahwa arus kas memiliki pengaruh yang lebih besar untuk menjelaskan nilai dari suatu perusahaan.

Arus kas operasi harus dikaitkan secara positif dengan perubahan dividen yaitu sebagai (a) ukuran pengganti dari kinerja perusahaan dan (b) ukuran likuiditas perusahaan. Laba per lembar saham agregat diharapkan terkait secara positif dengan perubahan dividen dengan syarat bahwa laba per lembar saham merupakan ukuran pengganti dari kinerja perusahaan. Laba per lembar saham harus memiliki hubungan yang lemah dengan perubahan dividen jika laba per lembar saham dimanipulasi, selain itu, laba per lembar saham tidak dapat terkait dengan perubahan dividen sejauh likuiditas mendorong kebijakan dividen. Secara keseluruhan, argumen ini menunjukkan bahwa arus kas operasi cenderung menjadi prediktor perubahan dividen yang lebih baik daripada laba per lembar saham. (Charitou & Vafeas, 1998)

Jensen (1986) dalam (Jaakkola, E., Helkkula, A., Aarikka-Stenroos, 2015) mengidentifikasi arus kas bebas (FCF) sebagai salah satu sumber dari masalah keagenan. Jensen menganggap FCF sebagai arus kas yang berlebihan dalam membiayai proyek yang memiliki nilai bersih saat ini apabila di diskontokan dengan biaya modal yang relevan. Arus Kas Bebas (FCF) menyebabkan potensi

terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham menginginkan FCF dibayarkan sebagai dividen, sedangkan manajer lebih memilih FCF untuk diinvestasikan.

Pada tahun 2016-2017 terdapat fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan, yang mana perusahaan perbankan mengalami kredit macet akibat meningkatnya total dividen yang disetor kepada pemegang saham. Sudah menjadi rutinitas, tiga bulan pertama di setiap tahun menjadi musim pembagian dividen. Gelaran rutin tahunan ini dibuka oleh sejumlah bank pelat merah atau badan usaha milik negara (BUMN) yang telah mengumumkan besaran dividennya. Bank-bank lain juga menyusul.

Tahun 2016, total dividen yang disetor bank BUMN kepada pemegang saham mencapai Rp 21,15 triliun atau tumbuh 29,4% jika dibandingkan dengan tahun lalu Rp 16,34 triliun. Dalam nilai relatif, rasio pembayaran dividen bank-bank pelat merah juga mencatat rekor tertinggi selama lima tahun terakhir dengan besaran berkisar 20%-45%. Pembagian dividen semacam ini sejatinya adalah peristiwa lumrah bagi perusahaan yang berbentuk perseroan. Modal perusahaan disokong oleh banyak pihak. Saat perseroan memperoleh laba per lembar saham, dividen diberikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa atas modal yang sudah ditanamkan.

Ini terjadi karena Bank Indonesia (BI) mengusulkan adanya pembatasan pembagian dividen perbankan. Dalam pandangan BI, perbankan sering menyeter

dividen dengan rasio yang besar tanpa mempertimbangkan kecukupan modal. Penilaian BI yang demikian itu memang masuk akal. Kinerja perbankan sepanjang 2016 agak merosot. Dari sisi hulu adalah melambatnya dana pihak ketiga (DPK). Hingga Desember 2016, DPK tumbuh hanya 8% secara tahunan. Dari sisi hilir, kredit perbankan tumbuh 9%. Keduanya lebih rendah dibanding tiga tahun sebelumnya yang mampu tumbuh dua digit.

Konsekuensinya, LDR (*loan to deposit ratio*) naik menjadi 94%. Artinya, hampir seluruh DPK telah tersalur menjadi kredit. Dengan keterbatasan ruang gerak, perbankan pun masih terbelit kredit macet yang melebihi rasio 3%. Imbasnya, saat mengalami kesulitan likuiditas, perbankan harus menutupnya dari modal sendiri. (<http://www.beritasatu.com/opini/424265-menyoyal-pembagian-dividen-perbankan.html>)

Berdasarkan artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan mengalami peningkatan drastis dalam pembagian dividennya. Hal ini berdampak pada DPK atau dana pihak ketiga yang mengalami peningkatan dan menyebabkan terjadinya keterbatasan ruang gerak bagi perusahaan-perusahaan perbankan sehingga menimbulkan kredit macet yang melebihi rasio 3%. Modal perusahaan yang disokong oleh banyak pihak, menimbulkan LDR yang tinggi. Saat perseroan memperoleh laba per lembar saham, dividen diberikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa atas modal yang sudah ditanamkan.

Banyaknya masalah dividen yang terjadi pada perusahaan perbankan dalam

beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh-pengaruh dalam menentukan rasio pembayaran dividen pada perusahaan perbankan. Peneliti juga ingin membuktikan mengenai pengaruh laba per lembar saham, arus kas dari aktivitas operasi (CFO) dan arus kas bebas (FCF) dalam menentukan *dividend payout ratio*.

Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemegang saham dan pihak internal perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaannya baik atau buruk dari dividen yang disisihkan oleh suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Laba per lembar saham, Arus Kas dari aktivitas operasi (CFO), dan Arus Kas Bebas (FCF) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2016).”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah laba per lembar saham berpengaruh terhadap *dividends payout ratio* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi (CFO) berpengaruh terhadap *dividends payout ratio* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah arus kas bebas (FCF) berpengaruh terhadap *dividends payout ratio* di

perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba per lembar saham dalam menentukan *dividends payout ratio* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI .
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi (CFO) dalam menentukan *dividends payout ratio* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas dalam menentukan *dividends payout ratio* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengetahuan tentang perkembangan pemikiran tentang *dividends payout ratio*.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi keuangan khususnya pada *dividends payout ratio*.

2. Manfaat Praktis :

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan perbankan yang berkaitan dengan *dividends payout ratio*.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *dividends payout ratio*.
- d. Bagi pemegang saham, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menetapkan *dividends smoothing* pada suatu perusahaan.

1.4 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dicapai, sistematika penulisan yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dipaparkan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Membahas mengenai landasan teori yang digunakan, beberapa penelitian terdahulu, serta kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang akan digunakan yang berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini fokus pada uraian mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis terhadap pengujian hipotesis yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.